BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya jaman dan persaingan dunia industri yang semakin ketat berbagai industri di Indonesia perlu memperhatikan kepuasan dari setiap konsumen. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kepuasan konsumen adalah dari segi pendistribusian barang. Distribusi merupakan suatu kegiatan dari sebuah organisasi yang bertujuan untuk memperlancar penyaluran barang atau jasa dari pihak produsen ke pihak konsumen. Pendistribusian barang yang tepat waktu, kondisi barang yang baik, dan jumlah yang sesuai permintaan merupakan harapan dari setiap konsumen. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses pendistribusian di antaranya jarak tempuh, jenis alat angkut, kapasitas alat angkut, volume permintaan konsumen, serta waktu yang dibutuhkan selama proses pendistribusian.

PT X merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *paint industry and chemical construction*. Produk yang diproduksi terdiri dari berbagai macam merek cat, namun merek cat yang terkenal dari PT X yaitu Sanlex, Maritex, dan Tulip. Perusahaan ini terletak di kawasan industri Cimahi dan sudah berdiri sejak tahun 1951. Dalam pendistribusiannya PT X melakukan titik pendistribusian dari gudang bahan jadi (pusat) ke beberapa titik seperti *traditional outlet (retailer)*, *modern outlet*, distributor, proyek, dan industri. Alat angkut yang digunakan oleh perusahaan adalah kapal laut dan mobil yang memiliki kapasitas *tonnage* yang berbeda-beda. Kapal laut digunakan untuk pendistribusian ke luar pulau Jawa dengan cara bekerja sama dengan beberapa *vendor*.

PT X melakukan pendistribusian setiap hari dengan jumlah permintaan yang fluktuatif. Dalam pendistribusian barang biaya yang dibutuhkan di antaranya biaya bahan bakar, biaya *tonnage*, dan biaya *drop point*. Biaya bahan bakar adalah biaya yang dikeluarkan sejumlah bahan bakar yang dihabiskan dalam sekali pendistribusian, biaya *tonnage* adalah biaya yang dikeluarkan sejumlah total

permintaan yang diangkut oleh kendaraan, dan biaya *drop point* adalah biaya yang dikeluarkan sejumlah konsumen yang akan dituju.

Melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada manager dan beberapa pegawai departemen transportasi PT X kekurangan yang biasa dihadapi oleh perusahaan adalah biaya operasional pendistribusian belum sesuai dengan harapan perusahaan yang mana PT X menginginkan penurunan biaya distribusi sebesar 10%. Gejala ini menunjukkan adanya kelemahan dalam metode penentuan rute yang diterapkan PT X. Dengan metode penentuan rute saat ini dapat memungkinkan konsumen yang akan dikunjungi telah tutup dan harus dikirim kembali keesokan harinya sehingga diperlukan kembali biaya bahan bakar. Oleh karena itu, penelitian ini ingin membantu PT X untuk menentukan metode penentuan rute yang dapat meminimasi biaya operasional pendistribusian serta mudah diaplikasikan oleh perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang terjadi sekarang ini di departemen transportasi PT X adalah metode penentuan rute yang diterapkan oleh perusahaan bersifat intuitif hal ini menyebabkan rute yang dihasilkan membutuhkan biaya distribusi yang tinggi.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Mengingat keterbatasan waktu penelitian dan luasnya permasalahan yang ada, maka dilakukan pembatasan masalah dan asumsi dalam penelitian yang dilakukan. Adapun batasan masalah dan asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- Pembatasan masalah
 1. Data yang digunakan untuk melakukan pengolahan data adalah data permintaan bulan Desember 2017.
 2. Daerah yang diamati oleh penulis ialah *coverage* Cimahi *cluster* Baros, Pasar Atas, Padalarang, dan Kolmas.
 3. Biaya tol tidak diperhitungkan.
 4. Biaya *unloading* tidak diperhitungkan.

5. Berat kemasan tidak diperhitungkan.

- Asumsi

1. Jam operasional konsumen sama dengan jam operasional pabrik.
2. Data biaya-biaya yang digunakan dalam perhitungan tidak berubah selama penelitian dilakukan.
3. Pengambilan data waktu tempuh dan jarak dilakukan pada siang hari.
4. Data waktu yang digunakan sudah memperhitungkan kemacetan.
5. Waktu *unloading* pada setiap konsumen adalah 5 menit.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan serta asumsi yang ditetapkan permasalahan yang dihadapi perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kekurangan dari metode penentuan rute yang digunakan oleh perusahaan saat ini?
2. Metode apa yang diusulkan untuk penentuan rute yang dapat diterapkan oleh perusahaan?
3. Apa manfaat dan kelebihan dari metode penentuan rute bagi perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kekurangan dari metode penentuan rute yang digunakan oleh perusahaan saat ini.
2. Memberi usulan metode penentuan rute yang dapat diterapkan oleh perusahaan
3. Mengetahui manfaat dan kelebihan yang didapatkan perusahaan dengan menerapkan metode penentuan rute usulan

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- **Bab 1 Pendahuluan**

Bab pendahuluan ini berisi dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

- **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini mengemukakan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan digunakan dalam memecahkan permasalahan yang diteliti dan mendukung pengolahan data.

- **Bab 3 Metodologi Penelitian**

Bab ini mengemukakan diagram alir atau *flowchart* penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini serta uraian dari setiap langkah penelitian yang dilakukan penulis.

- **Bab 4 Pengumpulan Data**

Bab ini berisi mengenai data-data yang diperlukan oleh penulis, baik yang berfungsi sebagai data pelengkap maupun data inti penelitian.

- **Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis**

Bab ini berisi uraian langkah pengolahan data yang dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh dengan teori yang berlaku serta dengan kejadian aktual di perusahaan.

- **Bab 6 Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang kepada pemilik perusahaan dalam menerapkan metode pengendalian persediaan yang diusulkan.